

ABSTRAK

Penelitian dilandaskan oleh keinginan untuk mengelompokkan nasabah PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia sehingga dapat diketahui karakteristik khusus dari setiap kelompok yang terbentuk. Jawaban dari permasalahan tersebut akan diselesaikan menggunakan algoritma K-Prototype *clustering*. Penelitian menggunakan data tahun 2020 berjumlah 1010 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data terbagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terbagi tidak secara merata jumlahnya, namun dapat terlihat dengan jelas bahwa kelompok terpisah cukup baik.

Terdapat tiga kelompok yang terbagi secara tidak merata, kelompok pertama memiliki jumlah anggota paling sedikit, didominasi oleh peminjam dari provinsi Jawa Tengah, dengan rata-rata pinjaman dan jangka waktu pinjaman terbesar dari kedua kelompok lainnya. Sementara, kelompok kedua merupakan kelompok dengan jumlah anggota terbanyak. Jumlah yang banyak ini menjadikan kelompok kedua sebagai kelompok dengan anggota paling normal sebagai peminjam dibandingkan kedua kelompok lainnya. Kelompok ini berisikan peminjam dengan jangka waktu rata-rata sekitar tiga bulan, dengan jumlah pinjaman dan suku bunga berada di antara kedua kelompok lainnya. Kelompok ketiga berjumlah sedikit lebih banyak dari kelompok pertama, namun masih jauh lebih sedikit dari kelompok kedua. Kelompok ketiga ini beranggotakan peminjam yang kebanyakan di antaranya memiliki skor C, dengan suku bunga rata-rata tertinggi di antara kedua kelompok lainnya.

Kata kunci: K-Prototype *clustering*, PT Akseleran, Unsupervised Machine Learning, P2P Lending.

ABSTRACT

This research is based on a goal to divide PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia's customers into a number of groups or clusters to find out their characteristics. K-Prototype clustering will be used to find the answer for the problem mentioned. The research uses data from the year 2020 totaling 1010 data. The results showed that the data were divided into four groups. Each group is not evenly divided in number, but it can be seen clearly that the groups are well separated.

There are three groups that are divided unequally, the first group has the smallest number of members, dominated by borrowers from Central Java province, with the largest average loan and loan term of the other two groups. Meanwhile, the second group is the group with the largest number of members. This large number makes the second group the group with the most normal members as borrowers compared to the other two groups. This group contains borrowers with an average maturity of about three months, with loan amounts and interest rates in between the other two groups. The third group numbered slightly more than the first group, but still far less than the second group. This third group consists of borrowers, most of whom have a C score, with the highest average interest rates among the other two groups.

Keywords: K-Prototype *clustering*, PT Akseleran, Unsupervised Machine Learning, P2P Lending.